# **SKRIPSI**

# STUDI EKSPERIMENTAL TURBIN ANGIN DARRIEUS $EGG\ BEATER$



# KEVIN PRAKOSO HARDIANTO 03051181520028

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

# **SKRIPSI**

# STUDI EKSPERIMENTAL TURBIN ANGIN DARRIEUS EGG BEATER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Mesin Pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



# OLEH: KEVIN PRAKOSO HARDIANTO 03051181520028

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

JURUSAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

# HALAMAN PENGESAHAN

# STUDI EKSPERIMENTAL TURBIN ANGIN DARRIEUS EGG BEATER

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Mesin Pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

> Oleh: KEVIN PRAKOSO HARDIANTO 03051181520028

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin

Irsyadi Yani, S.T., M.Eng., Ph.D.

NIP. 19711225 199702 1 001

Palembang, Juli 2019

**Pembimbing** 

Ir. Dyos Santoso, M.T.

NIP. 19601223 199102 1 001

JURUSAN TEKNIK MESIN

**FAKULTAS TEKNIK** 

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA** 

Agenda No.

1144 1101

Diterima Tanggal

Paraf

# **SKRIPSI**

NAMA

: KEVIN PRAKOSO HARDIANTO

NIM

: 03051181520028

JUDUL

: STUDI EKSPERIMENTAL TURBIN ANGIN

DARRIEUS EGG BEATER

DIBERIKAN

: **JANUARI 2019** 

**SELESAI** 

: JULI 2019

Palembang,

Juli 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Mesin

Irsyadi Yani, S.T., M.Eng., Ph.D. NIP. 19711225 199702 1 001

# HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Studi Eksperimental Turbin Angin Darrieus Egg Beater" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 Juli 2019.

Palembang, 26 Juli 2019

Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Skripsi

### Ketua:

1. Muhammad Yanis, S.T., M.T. NIP. 197002281994121001

## Anggota:

- 2. Dr. Ir. H. Darmawi Bayin, M.T., M.T. NIP. 195806151987031002
- 3. Ir. H. Fusito, M.T. NIP.195709101991021001

Mengetahui

Ketua Jurasan Teknik Mesin

NIP. 19711225 199702 1 001

yadi Yani, S.T., M.Eng., Ph.D.

Pembimbing Skripsi

Ir. Dyos Santoso, M.T. NIP. 19601223 199102 1 001

# HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Kevin Prakoso Hardianto

NIM

: 03051181520028

Judul

: Studi Eksperimental Turbin Angin Darrieus Egg Beater

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik, apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Coresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2019

Kevin Prakoso Hardianto NIM. 03051181520028

# **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Kevin Prakoso Hardianto

NIM : 03051181520028

Judul: Studi Eksperimental Turbin Angin Darrieus Egg Beater

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang,

Juli 2019

RETERAL TO TO THE TOTAL TO

Kevin Prakoso Hardianto NIM. 03051181520028

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyeleseikan skripsi ini yang berjudul "Studi Eksperimental Turbin Angin Darrieus *Egg Beater*". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari kedua orang tua tercinta. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Papa dan Mama atas do'a, usaha, nasihat moril maupun materil yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mulai dari pelaksanaan hingga selesainya skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

- 1) Irsyadi Yani, S.T, M.Eng, Ph.D. selaku ketua jurusan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya
- 2) Amir Arifin, S.T, M.Eng, Ph.D. Selaku Seketaris jurusan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya
- 3) Ir. Dyos Santoso M.T. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat, bimbingan, nasihat, dan motivasi untuk terus melakukan yang terbaik dalam pengerjaan skripsi ini.
- 4) M. Ihsan Riady, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga terus termotivasi agar skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan semestinya.
- 5) Seluruh Dosen Jurusan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan ilmu yang bermanfaat sebelum menyusun proposal ini.

6) Staff administasi Jurusan Teknik Mesin untuk bantuannya selama proses pengurusan berkas tugas akhir ini.

7) Teman-teman Mesin 2015 Kampus Palembang yang turut andil dalam membantu saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Yang menjadi motor pergerakan motivasi untuk menyelesaikan seluruh rangkaian proses menuju kelulusan.

8) Tim Skripsi, Muhammad Irfan Dzaky yang telah berjuang bersama dan saling membantu satu sama lain. Tim Ucak-ucak Nico Trisnajaya dan Kgs. Ibrahim Akbar Amrunika atas bantuannya dalam suka dan duka selama masa perkuliahan. Serta Sofiana Setyawati yang telah memberikan dukungan moril dalam keadaan apapun. Semoga sukses dan dapat selalu membersamai hingga waktu yang lama.

Hanya terima kasih yang dapat penulis berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan rahmat dan karunia-Nya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas dari skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Palembang, Juli 2019

Kevin Prakoso Hardianto

# **DAFTAR ISI**

HALAMA	N JUDULi
HALAMA	N PERSETUJUANvi
HALAMA	N PERSETUJUAN PUBLIKASIix
HALAMA	N PERNYATAAN INTEGRITASxi
RINGKAS	ANxiii
SUMMAR	Yxv
KATA PE	NGANTARxvii
DAFTAR	SI xix
DAFTAR	GAMBARxxii
DAFTAR	ГАВЕL xxiii
DAFTAR	LAMPIRANxxv
BAB 1 PE	NDAHULUAN1
1.1	Latar Belakang
1.2	Perumusan Masalah
1.3	Batasan Masalah3
1.4	Tujuan Penelitian
1.5	Manfaat Penelitian
BAB 2 TII	IJAUAN PUSTAKA5
2.1	Penelitian Terdahulu
2.2	Energi Angin
2.3	Turbin Angin
2.3.1	Sejarah Turbin Angin
2.3.2	Turbin Angin Sumbu Vertikal (TASV)11
2.3.3	Turbin Angin Sumbu Horizontal (TASH)14
2.4	Airfoil
2.5	Jumlah Sudu
2.6	Parameter Turbin Darrieus
BAB 3 MI	TODOLOGI PENELITIAN21
3.1	Diagram Alir Penelitian

3.2	Perancangan Turbin Angin Darrieus <i>Egg Beater</i> Secara 7 22	Γeoritis
3.3	Prosedur Pengujian	23
3.4	Analisis Hasil dan Pembahasan	25
BAB 4 HA	SIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Data Pengujian	27
4.1.1	Data Pengujian Turbin Darrieus Egg Beater 2 Sudu	27
4.1.2	Data Pengujian Turbin Darrieus Egg Beater 3 Sudu	28
4.1.3	Data Pengujian Turbin Darrieus Egg Beater 4 Sudu	29
4.2	Analisis	31
4.3	Pembahasan	36
4.3.1	Turbin Darrieus Egg Beater 2 Sudu	36
4.3.2	Turbin Darrieus Egg Beater 3 Sudu	39
4.3.3	Turbin Darrieus Egg Beater 4 Sudu	42
4.3.4	Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> Gabungan dengan kecepatat 45	n 5,5 m/s
BAB 5 KE	ESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	49
DAFTAR	RUJUKAN	xvii
LAMPIRA	.N	51

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kincir Angin Kuno Inggris (Mathew, 2006)
Gambar 2.2 Kincir Angin di Spanyol (Mathew, 2006)9
Gambar 2.3 Konfigurasi Poros dan Rotor pada turbin angin (Schubel dan
Crossley, 2014)
Gambar 2.4 Kecepatan Sudut dan Gaya Aerodinamika pada bilah turbin angin
(Ahmedov and Ebrahimi, 2017)
Gambar 2.5 Grafik Koefisien Daya dan TSR pada Setiap Jenis Turbin Angin
(Ariyanto et al., 2017)
Gambar 2.6 Prinsip Turbin Angin Savonius (Wenehenubun et al., 2015) 13
Gambar 2.7 Jenis turbin darrieus (a) Egg Beater (b) Tipe H (Siddiqui et al.,
2016)
Gambar 2.8 Turbin Angin Sumbu Horizontal (Twidell and Weir, 2015) 15
Gambar 2.9 Parameter Airfoil (Mathew, 2006)
Gambar 2.10 Penamaan Bentuk Airfoil
Gambar 2.11 Profil NACA 0018 (Khan et al., 2017)
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian
Gambar 3.2 Perhitungan luas sapuan angin turbin Darrieus Egg Beater 22
Gambar 3.3 Skematik Alat Pengujian
Gambar 3.4 Rope Brake System (Siregar and Ansori, 2016)
Gambar 4.1 Hubungan Torsi terhadap $\omega$ pada turbin Darrieus $Egg$ Beater 2 Sudu
Gambar 4.2 Hubungan $C_P$ terhadap TSR pada turbin Darrieus $Egg$ Beater 2 Sudu
Gambar 4.3 Hubungan $P_T$ terhadap $\omega$ pada turbin Darrieus $Egg$ Beater 2 Sudu 7
Gambar 4.4 Hubungan $P_T$ terhadap TSR pada turbin Darrieus $Egg$ Beater 2 Sudu

Gambar 4.5 Hubungan Torsi terhadap $\omega$ pada turbin Darrieus $Egg$ Beater 3 Sudu
Gambar 4.6 Hubungan C <sub>P</sub> dengan TSR pada turbin Darrieus Egg Beater 3 Sudu
40
Gambar 4.7 Hubungan $P_T$ dengan $\omega$ pada turbin Darrieus $\textit{Egg Beater}$ 3 Sudu 40
Gambar 4.8 Hubungan antara $P_T$ dengan TSR pada turbin Darrieus $Egg$ Beater
3 Sudu41
Gambar 4.9 Hubungan antara Torsi dengan ω pada turbin Darrieus <i>Egg Beater</i>
4 Sudu
Gambar 4.10 Hubungan antara $C_P$ dengan TSR pada turbin Darrieus $Egg$ Beater
4 Sudu
Gambar 4.11 Hubungan antara $P_T$ dengan $\omega$ pada turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4
Sudu
Gambar 4.12 Hubungan antara $P_T$ dengan TSR pada turbin Darrieus $Egg$ Beater
4 Sudu
Gambar 4.13 Grafik C <sub>P</sub> dan TSR pada kecepatan angin 5,5 m/s
Gambar 4.14 Grafik Torsi dan ω pada kecepatan 5,5 m/s

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Spesifikasi Alat
Tabel 3.2 Data pengujian dengan beban mekanis
Tabel 4.1 Pengujian Turbin Darrieus \textit{Egg Beater}~2 Sudu $V_a = 5.5 \text{ m/s}~27$
Tabel 4.2 Pengujian Turbin Darrieus \textit{Egg Beater} 2 Sudu $V_a = 5 \text{ m/s}27$
Tabel 4.3 Pengujian Turbin Darrieus \textit{Egg Beater}~2 Sudu $V_a = 4,5 \text{ m/s}$
Tabel 4.4 Pengujian Turbin Darrieus \textit{Egg Beater} 2 Sudu $V_a = 4 \text{ m/s}28$
Tabel 4.5 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu Va = 5,5 m/s 28
Tabel 4.6 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu Va = 5 m/s
Tabel 4.7 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu Va = 4,5 m/s 29
Tabel 4.8 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu Va = 4 m/s
Tabel 4.9 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu Va = 5,5 m/s 30
Tabel 4.10 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu Va = 5 m/s 30
Tabel 4.11 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu Va = 4,5 m/s 30
Tabel 4.12 Pengujian Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu Va = 4 m/s 31
Tabel 4.13 Parameter Turbin Darrieus \textit{Egg Beater}~2 Sudu pada $V_{A}=4~\text{m/s}$ $32$
Tabel 4.14 Parameter Turbin Darrieus Egg Beater 2 Sudu pada $V_A = 4.5 \text{ m/s} 32$
Tabel 4.15 Parameter Turbin Darrieus \textit{Egg Beater}~2 Sudu pada $V_{A}=5~\text{m/s}$ $32$
Tabel 4.16 Parameter Turbin Darrieus \textit{Egg Beater}~2 Sudu pada $V_A = 5.5$ m/s 33
Tabel 4.17 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu pada $V_A = 4 \text{ m/s}$ 33
Tabel 4.18 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu pada $V_A = 4,5 \text{ m/s}$ 33
Tabel 4.19 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu pada $V_A = 5 \text{ m/s}$ 34
Tabel 4.20 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 3 Sudu pada $V_A = 5.5 \text{ m/s}$ 34
Tabel 4.21 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu pada $V_A = 4 \text{ m/s } 34$
Tabel 4.22 Parameter Turbin Darrieus \textit{Egg Beater} 4 Sudu pada $V_A = 4,5 \text{ m/s} 35$
Tabel 4.23 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu pada $V_A = 5 \text{ m/s}$ 35
Tabel 4.24 Parameter Turbin Darrieus <i>Egg Beater</i> 4 Sudu pada $V_A = 5.5$ m/s 35

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. 1 Thermophysical properties of air (Bergman et al., 2011)	53
Lampiran A. 2 Desain Turbin Angin	54
Lampiran A. 3 Foto Alat Pengujian	56

# STUDI EKSPERIMENTAL TURBIN ANGIN DARRIEUS EGG BEATER

# Dyos Santoso\* dan Kevin Prakoso Hardianto

\*Jurusan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan \*e-mail: dyos santoso@yahoo.com

### Abstrak

Pertumbuhan penduduk mempengaruhi konsumsi energi pada suatu wilayah. Berdasarkan data ESDM pada tahun 2017 terjadi kenaikan penggunaan energi sebesar 9 %. Dibutuhkan sumber energi yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan yaitu dengan memanfaatkan energi baru terbarukan yang salah satunya adalah memanfaatkan energi angin. Indonesia memiliki potensi sebagai wilayah yang terus-menerus memproduksi energi angin. Kecepatan angin yang dihasilkan relatif kecil, namun beberapa wilayah menghasilkan kecepatan angin diatas 5 m/s. Turbin angin jenis horizontal masih banyak dimanfaatkan oleh kalangan industri masa kini. Dibalik kelebihan yang dimiliki turbin jenis ini memiliki kelemahan yang dapat diatasi dengan turbin jenis vertikal tanpa harus banyak mengorbankan sisi performansi. Manfaat lainnya yaitu memiliki desain yang menarik sehingga selain membangkitkan energi turbin mampu meningkatkan nilai estetika. Dengan kecepatan maksimum, didapatkan daya maksimum sebesar 4,709 W yang dihasilkan pada turbin angin Darrieus Egg Beater dengan 2 sudu turbin.

Kata kunci: Turbin Angin Sumbu Vertikal, Turbin Angin Darrieus, Turbin Angin Darrieus Egg Beater

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Mesin

Irsyadi Yani S.T., M.Eng., Ph.D. NIP.197112251997021001

Palembang, Juli 2019 Dosen Pembimbing,

Ir. Dyos Santoso, M.T NIP. 196012231991021001

# **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang padat di dunia. Tercatat Indonesia memiliki 265 juta jiwa dibawah negara China, India, dan Amerika Serikat. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk pada setiap wilayah, hal ini berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan energi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pada Tahun 2017 penggunaan energi 1,23 miliar *Barrels Oil Equivalent* (BOE) berdasarkan data ESDM naik 9% dari tahun sebelumnya.

Konsumsi energi yang setiap tahun terus meningkat dapat menimbulkan masalah-masalah yang baru seperti semakin menipisnya energi fosil yang memang tidak dapat diperbaharui sehingga setelah dipakai akan habis. Pemanasan global juga menjadi masalah yang dampaknya langsung terjadi terhadap lingkungan seperti keadaan cuaca yang cenderung panas pada tahuntahun berikutnya. Untuk saat ini energi fosil masih menjadi yang paling banyak digunakan karena sebagai penggerak untuk mengoperasikan mesin-mesin yang menghasilkan energi listrik. Penggunaan energi fosil yang berlebih juga dapat menimbulkan efek gas rumah kaca.

Menipisnya energi fosil yang diakibatkan aktivitas manusia, dan mesinmesin yang menjadi penghasil energi listrik mengakibatkan manusia harus memikirkan bagaimana nasib masa depan dunia. Ditambah lagi dampak lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan energi fosil. Maka dari itu dibutuhkan penemuan energi baru terbarukan (EBT). Energi baru terbarukan sudah ada di alam dan akan selalu ada. Contoh dari jenis energi tersebut yaitu, angin, sinar matahari, biogas, gelombang air laut, dan lain lain yang tidak memiliki dampak buruk apapun terhadap lingkungan.

Energi angin merupakan salah satu dari energi baru terbarukan yang memanfaatkan angin sebagai media untuk merubah energi gerak menjadi energi listrik dengan bantuan sistem sehingga bisa dimanfaatkan. Energi angin memiliki potensi yang besar untuk menjadi sumber utama dari energi terbarukan. Pembangkit listrik bertenaga angin merupakan pembangkit yang bebas emisi sehingga menjadi ramah lingkungan dan memiliki perawatan yang minim dalam pengoperasiannya.

Indonesia memiliki potensi sebagai wilayah yang memproduksi angin secara terus-menerus, walaupun kecepatan angin yang dihasilkan relatif kecil diantara wilayah negeri yang lain. Beberapa wilayah memiliki kecepatan angin di atas 5 m/s, masing-masing Gunung Kidul, Yogyakarta (5,11 m/s), Kabupaten Lebak, Banten (5,24 m/s), Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (5,99 m/s), Kabupaten Selayar, Sulawesi Selatan (7,33 m/s), Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (7,62 m/s) (Pudjanarsa, Astu; Nursuhud, 2012).

Turbin angin merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memanfaatkan energi angin sehingga menghasilkan energi mekanik dan dirubah menjadi energi mekanik. Turbin diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu, turbin angin jenis horizontal dan turbin angin jenis vertikal. Turbin angin jenis horizontal memiliki struktur yang rumit sehingga dalam pemasangan dan pemeliharaannya juga sulit. Turbin ini memiliki tingkat efisiensi yang tinggi namun harus dengan angin yang permanen dan berkecepatan tinggi. Meskipun kecepatan rotasi yang dihasilkan tinggi, namun torsi yang dihasilkan termasuk rendah. Berbeda dengan turbin angin jenis vertikal, turbin jenis ini memiliki struktur yang sederhana sehingga dalam pemasangan dan pemeliharaannya relatif mudah. Turbin jenis vertikal dapat memanfaatkan energi angin dari berbagai arah angin yang berbeda. Tidak seperti turbin jenis horizontal, turbin jenis vertikal memiliki kecepatan rotasi yang relatif rendah, namun memiliki torsi yang tinggi (Sargolzaei, 2007).

Salah satu jenis Turbin Angin Sumbu Vertikal yaitu Turbin Angin Darrieus *Egg Beater*. Penggunaan jenis turbin ini mengedepankan pemanfaatan dan juga desain yang menarik dari sudu sehingga turbin dapat digunakan untuk membangkitkan energi namun juga dapat meningkatkan nilai estetika dari suatu alat tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, "Studi Eksperimental Turbin Angin Darrieus *Egg Beater*" akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

### 1.2 Perumusan Masalah

Kecepatan angin yang dapat dimanfaatkan relatif kecil yaitu berkisar antara 4-7,62 m/s. Performansi turbin angin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, kecepatan angin, soliditas (jumlah sudu), dimensi dari turbin tersebut dan juga profil airfoil. Dengan menvariasikan beberapa faktor tersebut maka diharapkan dapat memperoleh performansi yang optimal.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Turbin angin yang diteliti merupakan turbin angin sumbu vertikal jenis Darrieus *Egg Beater* dengan dua, tiga dan empat sudu.
- Turbin angin Darrieus Egg Beater menggunakan profil sudu NACA 0018.
- 3. Tinggi sudu Turbin Angin Darrieus *Egg Beater* adalah 0,4 meter.
- 4. Pengujian turbin angin dilakukan pada aliran bebas dengan menggunakan kipas angin berdiameter 0,75 meter dengan variasi  $V_A$  dari 4 m/s 5,5 m/s.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan performansi turbin Darrieus Egg Beater dengan kecepatan angin yang relatif rendah yaitu 4 m/s - 5,5 m/s dengan menggunakan

- 1. Rotor 2 sudu
- 2. Rotor 3 sudu
- 3. Rotor 4 sudu

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1. Dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas mengenai turbin angin.
- 2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam membangun sebuah pembangkit listrik tenaga angin

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmedov, A., and Ebrahimi, K.M., 2017. Numerical Modelling of an H-type Darrieus Wind Turbine Performance under Turbulent Wind 5, 63–78. https://doi.org/10.12691/ajer-5-3-1
- Ariyanto, F., Kamal, S., Azmi, A.A., Tampubolon, S., Mesin, T., Sarjana, M.P., Gadjah, U., Yogyakarta, M., Mesin, T., Gadjah, U., Yogyakarta, M., and Mesin, T., 2017. Karakteristik Aerodinamika Turbin Angin Poros Horizontal NACA 4412 Secara Hybrid 27-29.
- Bergman, T.L., Lavine, A.S., Incropera, F.P., and Dewitt, D.P., 2011.

  Fundamentals of Heat and Mass Transfer, 7 th editi. ed. *John Wiley & Sons, Inc.*, New Jersey.
- Dwiyantoro, B.A., Suphandani, V., and Rahman, D., 2015. Studi
  Eksperimental tentang Karakteristik Turbin Angin Sumbu Vertikal Jenis
  Darrieus-Savonius. *Proceeding Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin*XIV (SNTTMXIV) 7–8.
- Febrianto, A., and Santoso, A., 2016. Analisa Perbandingan Torsi dan RPM Turbin 5.
- Khan, M., Alavi, M., Mohan, N., Shanif, A., and Javed, B., 2017. Wind Turbine design and fabrication to power street lights 08010, 8–14.
- Mathew, S., 2006. Sathyajith Mathew Wind Energy Fundamentals, Resource Analysis and Economics. *Spinger*, Malappuram.
- Pudjanarsa, Astu; Nursuhud, D., 2012. Mesin Konversi Energi, 3rd ed. *ANDI*, Yogyakarta.
- Sargolzaei, J., 2007. Prediction of the power ratio in wind turbine Savonius rotors using artificial neural networks 1, 51–56.
- Schubel, P.J., and Crossley, R.J., 2014. Wind turbine blade design. *Wind Turbine Technology: Principles and Design* 1–34. https://doi.org/10.1201/b16587
- Shankar, P, N., 1979. Development of vertical axis wind turbines C.

- Siddiqui, A., Hameed, A., Mian, S.N., and Khatoon, R., 2016. 255.

  Experimental Investigations of Hybrid Vertical Axis Wind Turbine 255.

  Experimental Investigations of Hybrid Vertical Axis Wind Turbine.
- Siregar, I.H., and Ansori, A., 2016. Performance of Combined Vertical Axis Wind Turbine blade between airfoil NACA 0018 with Curve Blade with and without Guide vane 7, 863–867.
- Taufiqurrahman, R., 2017. Penelitian Numerik Turbin Angin Darrieus dengan Variasi Jumlah Sudu dan Kecepatan Angin 6.
- Twidell, J., and Weir, T., 2015. Renewable Energy Resources.
- Wakui, T., Tanzawa, Y., Hashizume, T., and Nagao, T., 2005. Hybrid Configuration of Darrieus and Savonius Rotors for Stand-Alone Wind Turbine-Generator Systems 150, 259–266.
- Wenehenubun, F., Saputra, A., and Sutanto, H., 2015. An experimental study on the performance of Savonius wind turbines related with the number of blades. *Energy Procedia* 68, 297–304. https://doi.org/10.1016/j.egypro.2015.03.259